

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PESANAN KHUSUS PADA KONVEKSI NASIR**

JATISARI, KEBUMEN



LAPORAN TUGAS AKHIR

OLEH:

ASHIFATUL LUTFIAH

NIM 143300456

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA

KEBUMEN

2017

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asia Tenggara (MEA) pada awal tahun 2016 ini memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung bagi pelaku industri di Indonesia khususnya bagi industri konveksi. Salah satu dampak dari MEA terhadap industri konveksi adalah harus bersaing dengan produk dari luar negeri yang memiliki kualitas lebih baik dan memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan produk lokal. Hal tersebut dapat menyebabkan penurunan pada penjualan produk lokal sehingga para pelaku industri konveksi dalam negeri dituntut lebih kreatif untuk bertahan dalam persaingan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih efisien agar tetap *survive*. Ada beberapa cara untuk meningkatkan efisiensi perusahaan adalah dengan menekan biaya tetap, ketepatan dalam pemilihan baku, pemanfaatan kapasitas menganggur, pelatihan bagi tenaga kerja dan lain sebagainya.

Perusahaan dapat menggunakan kapasitas menganggur untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Optimalisasi dari kapasitas menganggur adalah dengan menerima pesanan khusus. Adanya penerimaan pesanan khusus dapat meningkatkan produktivitas meskipun harga cenderung lebih rendah

dari harga normal. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat dari berbagai alternatif – alternatif yang ada. Pembuatan keputusan ini harus dilakukan oleh perusahaan dengan dukungan berbagai informasi yang memadai agar dapat dihasilkan keputusan yang baik untuk memenuhi suatu pesanan.

Analisis biaya diferensial adalah salah satu cara untuk memberikan informasi untuk perusahaan dalam memilih alternatif tindakan. Analisis ini diperlukan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia seperti menerima atau menolak pesanan khusus.

Pesanan khusus merupakan pesanan di luar produksi yang biasa perusahaan lakukan dan harga jualnya dibawah harga jual normal. Perusahaan dapat menerima pesanan khusus dengan harga jual di bawah harga normal karena konsumen melakukan pesanan khusus dalam jumlah yang besar. Suatu perusahaan didirikan dengan kapasitas produksi yang maksimal yang dapat memenuhi permintaan konsumen tertinggi, akan tetapi tidak semua perusahaan berproduksi pada kapasitas maksimum melainkan berproduksi pada kapasitas normal sesuai dengan permintaan pasar yang ada. Pesanan khusus hanya terjadi pada perusahaan yang masih berproduksi pada kapasitas normal. Perusahaan yang berproduksi pada kapasitas normal akan mempunyai kapasitas yang menganggur. Perusahaan yang memiliki kapasitas menganggur akan berpeluang untuk menerima suatu pesanan khusus.

Penelitian mengenai analisis biaya diferensial ini mengambil objek di Konveksi Nasir yang bergerak di bidang jasa pembuatan seragam sekolah, baju perkumpulan, jaket, celana kerja dan lain – lain. Konveksi tersebut tidak menerima pesanan khusus dari pelanggan dengan harga lebih rendah dari harga normal. Bapak Mahrup selaku pemilik konveksi menetapkan harga pesanan yang sama dengan harga normal karena menurut beliau harga tersebut sudah paling rendah dibandingkan dengan konveksi lain. Konveksi tersebut tidak memiliki perhitungan khusus ketika memutuskan untuk menerima atau menolak suatu pesanan di luar jumlah produk yang biasa dibuat, namun disisi lain konveksi

tersebut mengharapkan tingkat pengembalian dari penerimaan pesanan dapat melampaui biaya – biaya yang harus dikeluarkan dalam memproduksi produk. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis dengan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus apakah harga penawaran lebih rendah dari harga normal masih mampu menghasilkan laba sehingga pesanan tersebut bisa diterima.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus pada Konveksi Nasir Jatisari Kebumen untuk mengetahui apakah keputusan yang diambil perusahaan ketika menolak pesanan khusus dengan harga lebih rendah dari harga normal sudah tepat atau belum.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pokok yang akan di bahas dalam Tugas Akhir ini adalah

- 1) Bagaimana analisis biaya diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Konveksi Nasir ?
- 2) Apakah pengambilan keputusan pesanan khusus pada Konveksi Nasir sudah tepat ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi atau memfokuskan masalah yang berkaitan dengan analisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan pesanan khusus seragam sekolah pada Konveksi Nasir untuk bulan Agustus 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis biaya diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada konveksi nasir.
2. Untuk mengetahui apakah pengambilan keputusan pesanan khusus pada Konveksi Nasir sudah tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

- a) Untuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus guna meningkatkan laba perusahaan.
- b) Sebagai sarana dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah di STIE Putra Bangsa Kebumen.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan referensi dan informasi untuk menambah wawasan mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen .
- 2) Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen
- 3) Menjadikan penelitian ini sebagai dokumentasi kepustakaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Informasi akuntansi diferensial

Pada akuntansi manajemen, informasi keuangan disusun berdasarkan tiga tipe informasi akuntansi manajemen, yaitu informasi akuntansi penuh atau menyeluruh (*full accounting information*), informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*) dan informasi akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting information*).

Informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Dengan demikian tipe informasi ini sangat diperlukan dalam pemilihan alternatif.

2.2 Biaya Diferensial

Menurut Rudianto (2013:39) biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya di antara sejumlah alternatif pilihan yang dapat di gunakan perusahaan. Menurut Halim, dkk (2012:103) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain. Biaya diferensial dinamakan pula dengan biaya relevan. Besarnya biaya diferensial dihitung dari perbedaan biaya pada alternatif tertentu dibandingkan dengan biaya pada alternatif tertentu.

2.3 Kriteria biaya diferensial

Menurut Rudianto (2013:39) ada dua kriteria biaya diferensial yaitu :

1. Merupakan biaya yang akan datang
2. Berbeda di antara sejumlah alternatif

2.4 Manfaat analisis biaya diferensial

Penggunaan biaya diferensial dalam penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan

perusahaan. Berikut ini beberapa persoalan yang dapat diselesaikan dengan metode ini antara lain:

1. Menerima pesanan tambahan
2. Menurunkan harga pesanan khusus
3. Keputusan untuk memproduksi sendiri atau membeli
4. Keputusan untuk menutup fasilitas
5. Keputusan untuk menghentikan produk tertentu
6. Keputusan untuk memproses lebih lanjut atau tidak.

2.5 Analisis Biaya Diferensial

Analisis biaya diferensial merupakan analisis mengenai perbedaan biaya untuk membuat suatu produk dalam berbagai alternatif dan perbedaan pendapat yang diterima dalam berbagai alternatif tindakan. Biaya – biaya yang dipertimbangkan di dalam analisis biaya diferensial adalah biaya – biaya yang relevan di masa yang akan datang.

2.6 Pendapatan Diferensial

Informasi yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan selain biaya diferensial adalah pendapatan diferensial. Menurut Halim, dkk (2012:103) pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi , dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain.

2.7 Laba Diferensial

Pengertian laba diferensial berhubungan dengan biaya diferensial merupakan laba yang diperoleh perusahaan tetapi laba tersebut berbeda dari beberapa alternatif yang akan dipilih manajer. Pedoman untuk menentukan laba diferensial dengan tiga macam cara sebagai berikut:

1. Jika alternatif keputusan mempunyai pendapatan diferensial dan biaya diferensial yang berbeda, maka laba diferensial adalah selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial.

2. Jika pendapatan pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba diferensial adalah sebesar biaya diferensialnya yaitu penghematan biaya antara alternatif yang satu dibandingkan dengan alternatif lainnya.
3. Jika biaya pada alternatif keputusan besarnya sama, maka laba adalah sebesar pendapatan diferensialnya yaitu perbedaan antara pendapatan pada alternatif yang satu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya.

2.8 Pengambilan keputusan khusus

Biaya relevan atau biaya diferensial dipergunakan untuk pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai alternatif tindakan bagi manajemen. Keputusan yang diambil oleh manajemen meliputi berbagai macam masalah dan jangka waktu, misalnya keputusan – keputusan yang diambil dalam kegiatan operasi rutin atau keputusan – keputusan yang diambil dalam masalah – masalah khusus.

Pengambilan keputusan khusus dapat juga disebut sebagai pengambilan keputusan taktis, yang bersifat segera atau terbatas ruang lingkupnya dan biasanya bersifat jangka pendek. Meskipun berjangka pendek, keputusan taktis sering kali memberikan pengaruh dalam jangka panjang pada perusahaan. Dalam pengambilan keputusan taktis atau khusus, manajemen harus melewati beberapa proses pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah
- 2) Mengidentifikasi alternatif solusi yang dianggap layak dan mengeluarkan alternatif solusi yang dianggap tidak layak
- 3) Mengidentifikasi biaya dan manfaat yang terkait dengan masing – masing alternatif solusi yang layak.
- 4) Jumlahkan biaya dan manfaat relevan untuk masing – masing alternatif.
- 5) Menilai faktor kualitatif.
- 6) Pilihlah alternatif dengan manfaat (secara menyeluruh) yang paling besar.

2.9 Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus

Salah satu masalah pengambilan keputusan yang tidak rutin adalah masalah pesanan khusus. Pesanan khusus merupakan pesanan di luar produksi rutin perusahaan dengan harga jual produk lebih rendah dari harga jual normal. Perusahaan yang mendapat pesanan khusus adalah perusahaan yang memproduksi di bawah maksimum, sehingga terdapat kapasitas yang menganggur yang kemungkinan dapat menerima suatu pesanan khusus tanpa mengganggu kegiatan produksi rutinnya. Manajemen perusahaan akan melakukan suatu analisis jika mendapatkan pesanan khusus. Analisis biaya diferensial dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan jangka pendek mengenai menerima atau menolak pesanan khusus.

Menerima atau menolak pesanan khusus adalah dua alternatif keputusan yang dihadapi manajemen perusahaan. Keputusan tentang harga jual produk dalam jangka pendek (masih ada kapasitas yang menganggur) dapat dilakukan dengan mempertimbangkan biaya diferensial. Perusahaan yang memproduksi pada kapasitas penuh, dalam pengerjaan pesanan khusus akan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. Sebaliknya jika perusahaan beroperasi masih berada di bawah kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut tanpa menambah biaya overhead pabrik yang bersifat tetap, sehingga dalam hal ini biaya produksi yang bersifat variabel merupakan biaya diferensial. Pesanan khusus akan diterima apabila harga jual suatu produk lebih besar daripada biaya variabel dan sebaliknya jika harga jual lebih kecil daripada biaya variabel, maka pesanan khusus sebaiknya di tolak.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar suatu pesanan khusus dapat diterima yaitu:

1. Perusahaan masih memiliki kapasitas yang menganggur.

Jika masih ada kapasitas yang menganggur maka pemanfaatan kapasitas tersebut hanya mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sedangkan biaya tetap jumlahnya tidak meningkat. Jika pengolahan pesanan khusus tersebut

mengakibatkan terlampauinya kapasitas yang ada maka keadaan ini mengakibatkan meningkatnya Jumlah total biaya tetap.

2. Dapat dilakukan pemisahan pasar.

Diperlukan pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus. Tujuan pemisahan tersebut agar harga jual kepada umum yang lebih tinggi tidak rusak atau turun karena pengaruh harga jual pesanan khusus yang jumlahnya lebih kecil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan tugas akhir ini adalah Konveksi Nasir yang beralamat di Desa Jatisari Rt 01/ Rw 01 Kebumen. Konveksi Nasir merupakan badan usaha yang bergerak dalam pembuatan seragam sekolah, celana kerja, jaket, baju perkumpulan dan lain – lain.

3.2 Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan yaitu:

- a) Data primer
- b) Data Sekunder

3.3 Metode Pengumpulan Data

- 1. Observasi
- 2. Wawancara
- 3. Studi Pustaka.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Adapun tahap – tahap dalam menganalisis biaya diferensial pada pesanan khusus seragam sekolah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang biaya – biaya yang terdapat di Konveksi Nasir.
- 2) Menghitung harga pokok produksi sebelum ada pesanan dan setelah ada pesanan khusus pada Konveksi Nasir dengan menggunakan metode *variable costing*.
- 3) Menghitung laba diferensial pesanan khusus pada Konveksi Nasir dengan rumus:

$$\text{Laba Diferensial} = \text{Pendapatan Diferensial} - \text{Biaya Diferensial}$$

- 4) Menarik kesimpulan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus apakah menerima atau menolak pesanan khusus.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Laporan

Konveksi Nasir (ROFICA) merupakan badan usaha di bidang konveksi. Konveksi tersebut berlokasi di Desa Jatisari Rw 01 Rt 01 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Konveksi tersebut didirikan pada tahun 1994 oleh Bapak Mahrup. Konveksi ini memproduksi seragam sekolah, celana kerja, jaket, baju – baju perkumpulan, dan lain – lain. konveksi ini memiliki pegawai sebanyak 12 orang. Konveksi nasir amrul (ROFICA) menerapkan sistem enam hari kerja yaitu dari hari senin sampai hari sabtu dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kapasitas produksi dalam satu bulan yaitu 3000 potong.

Daerah pemasaran konveksi Nasir (ROFICA) terutama di daerah Majenang, Banjar, Cilacap dan Kroya. Untuk daerah kebumen sendiri hanya sebagian kecil. Untuk pemasaran di daerah Kebumen konveksi ini sudah memiliki ruko sendiri di pasar Tumenggung dan diberi nama ROFICA. Konveksi ini juga menerima pesanan baik untuk perkumpulan maupun individu.

4.2 Hasil dan Pembahasan

Dalam analisis biaya diferensial pesanan khusus akan diterima apabila harga jual suatu produk lebih besar daripada biaya variabel dan sebaliknya jika harga jual lebih kecil daripada biaya variabel, maka pesanan khusus sebaiknya di tolak. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan hal – hal dibawah ini dalam penerimaan pesanan khusus yaitu:

- a. Adanya kapasitas menganggur
- b. Adanya pemisahan pasar antara pasar penjualan reguler dengan pasar penjualan pesanan khusus.

Konveksi Nasir pada bulan Agustus 2016 memproduksi 10 kodi seragam sekolah lengkap (osis dan pramuka) dan juga menerima tawaran pesanan khusus sebanyak 150 kodi untuk Majenang dan 100 Kodi untuk Banjar. Dalam pesanan khusus mereka tidak menerima pesanan khusus dengan harga yang lebih rendah. Oleh karena itu, penulis akan menganalisis keputusan Konveksi Nasir dalam menolak pesanan tersebut dengan analisis biaya diferensial.

Berdasarkan dari hasil perhitungan laba/rugi pesanan khusus dengan harga lebih rendah dengan analisis biaya diferensial dapat diputuskan bahwa:

1. Apabila ada pesanan khusus dari Majenang dengan harga pada alternatif 1 Konveksi Nasir akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp 184.860.000 dengan biaya diferensial Rp 166.643.500 dan laba diferensial sebesar Rp 18.216.500. Pesanan khusus dari Banjar dengan harga pada alternatif 1 akan mendapatkan tambahan pendapatan sebesar Rp 123.660.000 dengan biaya diferensial Rp 111.269.000 dan laba diferensial sebesar Rp 12.291.000. Sehingga pesanan khusus dari Majenang dan Banjar dengan harga pada alternatif 1 bisa diterima karena dapat meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba bagi perusahaan, atau secara ringkas akan ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel Keputusan Pesanan Khusus Seragam Sekolah
dengan Harga Alternatif 1**

Wilayah	Pendapatan diferensial	Biaya diferensial	Laba diferensial	Keputusan pesanan khusus
Majenang	184.860.000	166.643.500	18.216.500	Menerima
Banjar	123.660.000	111.269.000	12.291.000	Menerima

Sumber : Data diolah, (2016)

2. Apabila ada pesanan khusus dari Majenang dengan harga pada alternatif 2, Konveksi Nasir akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp 174.590.000 dengan biaya diferensial sebesar Rp 166.643.500 dan laba diferensial sebesar Rp 7.946.500. Pesanan khusus dari Banjar dengan harga pada alternatif 2, konveksi tersebut akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar Rp 116.790.000 dengan biaya diferensial sebesar Rp 111.269.000 dan laba diferensial sebesar Rp 5.521.000. Sehingga pesanan khusus dari Majenang dan Banjar dengan harga pada alternatif 2 bisa diterima karena

dapat meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba bagi perusahaan, atau secara ringkas akan ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel Keputusan Pesanan Khusus Seragam Sekolah
dengan Harga Alternatif 2**

Wilayah	Pendapatan diferensial	Biaya diferensial	Laba diferensial	Keputusan pesanan khusus
Majenang	174.590.000	166.643.500	7.946.500	Menerima
Banjar	116.790.000	111.269.000	5.521.000	Menerima

Sumber : Data diolah, (2016)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pesanan khusus dari Majenang dan Banjar dengan penawaran harga pada alternatif 1 dan 2 sama – sama memberikan laba bagi Konveksi Nasir. Secara teori, apabila harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus (laba) maka pesanan tersebut bisa diterima. Hal tersebut terbukti pada pesanan khusus dari Majenang dan Banjar dengan harga pada alternatif 1 dan 2, perusahaan masih mendapatkan laba tambahan sebesar Rp 18.216.500 dari harga pada alternatif 1 dan Rp 7.946.500 dari harga pada alternatif 2 untuk Majenang serta Rp 12.291.000 dan Rp 5.521.000 untuk Banjar. Akan tetapi, pada konveksi tersebut keputusan pesanan khusus dengan harga yang lebih rendah tidak diterima sehingga keputusan yang diambil kurang tepat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Konveksi Nasir menetapkan harga pesanan yang sama dengan harga normal karena menurut Bapak Mahrup selaku pemilik konveksi harga tersebut sudah paling rendah dibandingkan dengan konveksi lain.
2. Konveksi Nasir tidak menerima pesanan khusus dengan harga lebih rendah dari harga normal.
3. Setelah dianalisis dengan analisis biaya diferensial Konveksi Nasir masih memperoleh laba apabila menerima pesanan khusus dari Majenang dan Banjar dengan harga lebih rendah dari harga normal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan penulis untuk Konveksi Nasir sebagai berikut:

1. Dari metode analisis biaya diferensial Konveksi Nasir sebaiknya menerima pesanan khusus dengan harga yang lebih rendah dari harga normal.
2. Dalam penelitian ini penawaran harga pesanan khusus berkisar hanya pada harga alternatif 1 dan 2, apabila ada pesanan dibawah harga tersebut sebaiknya Konveksi Nasir mempertimbangkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini , D.A., Dwiatmanto., Devi, F.A. 2015. Analisis Biaya Diferensial Untuk Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Usaha Medali Emas , Kota Kediri).*Jurnal Administrasi Bisnis* 26(1):1-7. *Administrasi.studentjournal.ub.ac.id*. 28 September 2016. (11:00)
- Carter, K. William dan Usry, F.M. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, A.R.K., Mochamad,D.AR., dan Zahroh, Z.A.2016. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Taktis Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Produk Plywood (Studi Pada Perhutani Plywood Industri Kediri).*Jurnal Administrasi Bisnis* 33(2): 85-93. *Administrasi.studentjournal.ub.ac.id*.28 September 2016. (11:00)
- Garrison dan Noreen.2000.*Akuntansi Manajerial*.Buku 2.Salemba Empat. Jakarta.
- Halim,A.Bambang,S,dan Muhammad,S.K.2012.*Akuntansi Manajemen(Akuntansi Manajerial)*.Edisi 2.Cetakan Kedua. BPFE . Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen.2009. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat . Jakarta.
- Krismiaji.2002.*Dasar – Dasar Akuntansi Manajemen*.UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kusumawati. D .,Sri. M.R., dan Dwi. A.2014. Analisis Biaya Diferensial Dalam Rangka Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi pada Suksesabiz Store Konveksi dan Sablon , Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis* 12 (1):1-10. *Administrasi.studentjournal.ub.ac.id*. 28 September 2016. (11:00)
- Ranting, D., dan Lidia, M.2014. Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. TABEA. *Jurnal EMBA* 2(2): 1104 – 1112. <http://ejournal.unsrat.ac.id>. 28 September 2016. (11:00)
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.Erlangga. Jakarta.
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Manajemen 3:Proses Pengendalian Manajemen Edisi 1*.STIE YKPN. Yogyakarta.

- Swandewi,P.L.,Anjuman.Z.,dan Wayan.C.2014.Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Toga Pada Penjahit Mulia Singaraja Tahun 2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(1). <http://ejournal.undiksha.ac.id>. 28 September 2016. (11:00)
- Tunggal,G.M.2014.Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD.JAYA CARD. *Jurnal EMBA* 2(3):420-427. <http://ejournal.unsrat.ac.id>. 28 September 2016. (11:00)